

EVALUASI PEMBELAJARAN DARI PERSPEKTIF PEDAGOGI

Mohammad Fani Adam², Purwohadi², Eka Widyaningsih³, Carsiwan⁴

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3,4}

faniadam09@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi pembelajaran dari perspektif pedagogi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature review* (SLR) dengan menggunakan pedoman PRISMA 2020, database elektronik yang digunakan untuk pencarian, *ERIC*, *Taylor and Francis Online*, *SCOPUS*, *PUBMED*, *Google Schorol*, dan *SCIENCE Direct*. Jumlah artikel yang direview sebanyak empat artikel yang berupa artikel dan skripsi. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa metode evaluasi dalam pendekatan pedagogi memegang peranan penting dalam mengukur pencapaian pembelajaran siswa secara menyeluruh. Pendekatan pedagogi menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing. Dalam konteks ini, beberapa metode evaluasi telah dikembangkan agar sesuai dengan pendekatan pedagogi tersebut. Simpulan, prinsip-prinsip pendekatan pedagogi dalam evaluasi pembelajaran, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan mendorong kemajuan akademik serta perkembangan holistik siswa.

Kata kunci : evaluasi pembelajaran, pedagogi, *systematic Literature review* (SLR),

ABSTRACT

The research aims to evaluate learning from a pedagogical perspective. The method used in this research is a Systematic Literature review (SLR) using PRISMA 2020 guidelines, electronic databases used for searching, ERIC, Taylor and Francis Online, SCOPUS, PUBMED, Google Scholar, and SCIENCE Direct. The number of articles reviewed was four in the form of articles and theses. The results of this research found that the evaluation method in the pedagogical approach plays an important role in measuring student learning achievement as a whole. The pedagogical approach emphasizes student-centered learning, where the teacher is a facilitator and guide. In this context, several evaluation methods have been developed to suit this pedagogical approach. In conclusion, based on the principles of the pedagogical approach in learning evaluation, educators can create a learning environment that supports and encourages academic progress and holistic development of students.

Keywords: learning evaluation, pedagogy, Systematic Literature review (SLR),

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang disusun secara sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar di mana siswa didorong untuk secara aktif mengembangkan potensi spiritual, moral, kepribadian, intelektual, dan keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan individu serta kemajuan masyarakat dan negara. (Asyafiq, 2016). Ini berarti pendidikan memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis sebagai salah satu aspek utama dari potensi mereka (Basri & Triaristina, 2022). Tujuan pendidikan hukum secara garis besar dapat diartikan sebagai

pedoman perilaku seseorang dalam menjalankan perannya sebagai warga negara. Melalui pendidikan, anak-anak diberdayakan untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab, karena pendidikan berperan sebagai panduan dalam perjalanan perkembangan manusia menuju tujuan tertentu. Oleh karena itu, tantangan terbesar dalam pendidikan adalah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (Faisal, 2022).

Pendidikan dinyatakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat, dimana dalam proses tersebut harus ada pendidik yang memberikan keteladanan dan mampu membangun kemauan, serta mampu mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran (Nasir, et, 2023). Pembelajaran merupakan proses di mana peserta didik dan pendidik melakukan serangkaian tindakan saling berinteraksi dalam lingkungan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses pembelajaran, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dan melakukan evaluasi pembelajaran (Akhirrudin, 2020).

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk mengontrol, menjamin, dan menetapkan kualitas pembelajaran, termasuk penilaian terhadap berbagai aspek pembelajaran berdasarkan kriteria tertentu. Hal ini merupakan tanggung jawab pendidik dalam menyelenggarakan pembelajaran (Nasir, et, 2023). Evaluasi pembelajaran adalah tonggak utama dalam mengukur keberhasilan pendidikan, tidak hanya sebagai refleksi kemajuan siswa, tetapi juga sebagai penilaian terhadap efektivitas metode pengajaran dan kurikulum. Namun, lebih dari sekadar mengukur pencapaian akademis, evaluasi pembelajaran dari perspektif pedagogi menawarkan wawasan mendalam tentang dinamika proses belajar-mengajar itu sendiri. Dalam pandangan ini, evaluasi tidak sekadar berfungsi sebagai alat pengukur, tetapi juga sebagai instrumen pembelajaran yang mendasar.

Pedagogi, sebagai ilmu dan seni mengajar, menekankan pentingnya memahami bagaimana siswa belajar, interaksi di dalam kelas, dan efektivitas strategi instruksional. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran dari sudut pandang pedagogi melampaui sekadar tes dan penilaian akhir semester. Hal ini melibatkan penilaian yang cermat terhadap pengalaman belajar, metodologi pengajaran, dan pembinaan keterampilan berpikir kritis.

Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat penting. Mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk mengukur kemajuan siswa, tetapi juga untuk merancang pengalaman belajar yang bermakna dan memadukan strategi evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan unik setiap individu. Dengan memahami prinsip-prinsip pedagogi, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka.

Pendahuluan ini akan menjelajahi berbagai metode evaluasi, mulai dari penilaian formatif yang memberikan umpan balik berkelanjutan hingga penilaian sumatif yang mengukur pencapaian akhir. Selain itu, pentingnya mekanisme umpan balik dalam meningkatkan proses belajar akan disoroti, menggarisbawahi peran krusialnya dalam memfasilitasi perkembangan siswa dan memperkuat budaya pembelajaran yang berkelanjutan. Melalui penjelasan tentang implikasi praktis dari pendekatan pedagogis terhadap evaluasi pembelajaran, upaya ini bertujuan memberikan wawasan yang dapat diimplementasikan kepada para pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas mereka. Dengan memeluk pedagogi sebagai prinsip panduan dalam evaluasi, para pendidik dapat membuka potensi penuh siswa mereka dan menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis dan memuaskan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature review* (SLR) dengan menggunakan pedoman PRISMA 2020, database elektronik yang digunakan untuk pencarian, *ERIC*, *Taylor and Francis Online*, *SCOPUS*, *PUBMED*, *Google Schoral*, dan *SCIENCE Direct*. Kami memilih kata kunci yang menggunakan adaptasi kerangka *PICO* (Populasi, Intervensi/Kepentingan, Pembanding, Hasil) (Richardson, 2017). Kata kunci yang digunakan berkaitan dengan evaluasi pembelajaran dari perspektif pedagogik. Untuk memastikan semua artikel yang relevan disertakan, istilah pencarian alternatif untuk setiap kata kunci digabungkan menggunakan *OR*; pencarian kemudian difokuskan menggunakan perintah *AND*.

Makalah yang disertakan adalah yang berhubungan dengan evaluasi pembelajaran dari perspektif pedagogik, jika merupakan makalah kuantitatif atau kualitatif yang melaporkan: adanya pengaruh evaluasi terhadap pembelajaran siswa; makalah yang disertakan makalah yang relevan dengan penelitian. Makalah dikecualikan jika berupa opini, editorial, abstrak konferensi tanpa data primer, makalah dengan sedikit atau tanpa bukti validitas dan reliabilitas.

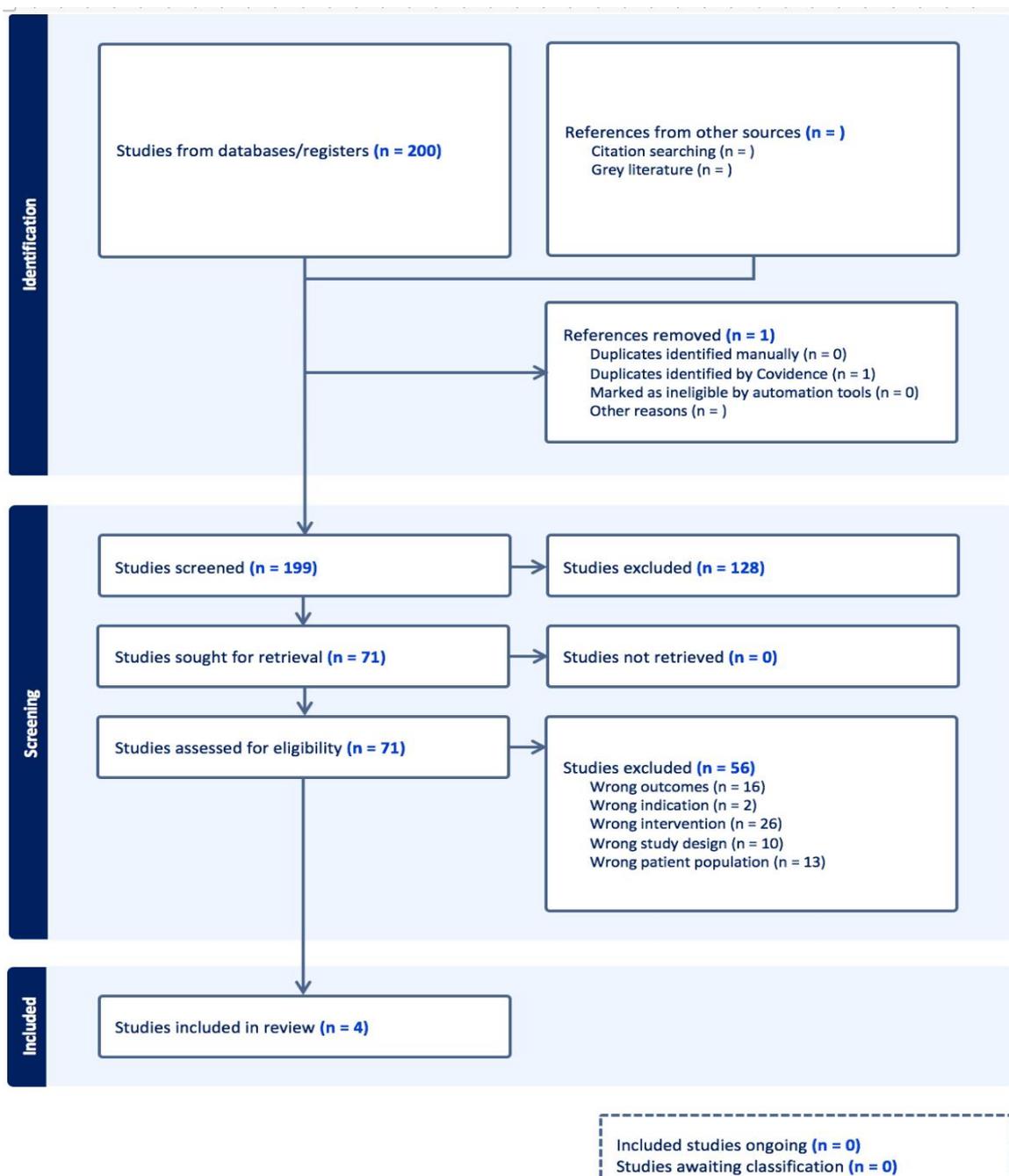
Kemudian hasil pencaharian menggunakan *key word* tersebut mendapatkan 200 artikel terkait yang berhubungan dengan pengaruh evaluasi terhadap pembelajaran siswa, lalu hasil *review* judul dan abstrak didapatkan sebanyak 4 artikel yang dipakai dalam makalah ini. Penulis melakukan review artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Seleksi Studi dan Ekstraksi Data

Para penulis menyaring judul dan abstrak secara terpisah untuk mengidentifikasi artikel yang berpotensi memenuhi kriteria inklusi. Untuk artikel yang awalnya diidentifikasi, versi teks lengkap diambil dan disaring secara independen oleh Penulis untuk menentukan apakah artikel tersebut memenuhi kriteria inklusi atau tidak. Referensi yang memenuhi syarat akan diekstraksi data teks lengkap berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Rincian dasar untuk semua artikel yang memenuhi syarat (penulis, peserta, kategori data, hasil utama).

Penilaian Kualitas

Risiko bias pada setiap penelitian dinilai oleh penulis. Kriteria yang diperiksa mengikuti metode yang direkomendasikan oleh kolaborasi Cochrane termasuk: pembuatan urutan acak, penyembunyian alokasi, penyembunyian peserta dan personel, penyembunyian penilaian hasil, data hasil yang tidak lengkap, pelaporan selektif, dan bias lainnya: urutan acak pembuatan, penyembunyian alokasi, penyembunyian peserta dan personel, penyembunyian penilaian hasil, tidak lengkap data hasil, pelaporan selektif, dan bias lainnya. Klasifikasi yang digunakan adalah: risiko rendah, risiko tinggi, dan risiko tidak jelas (kurangnya informasi atau ketidakpastian mengenai potensi bias). Penulis menggunakan *CASP Tools* atau *Critical Appraisal Skill Programme* <https://casp-uk.net/casp-tools-checklists/>.



Gambar 1 Prisma

Tabel 2.
Hasil Seleksi Artikel

Journal	Author and year	Title	Aims/goals	methods	Result
Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran	(Asyafiq, 2016), Sutrisno Dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo (2016)	Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan	Tujuan dari pendidikan nilai dan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menciptakan generasi	Pendekatan belajar tuntas Pendekatan belajar bebas	Dari hasil penelitian, pendekatan yang digunakan dalam pendidikan nilai dan pendidikan

			<p>muda yang mampu menganalisis nilai-nilai kehidupan, memiliki keimanan, bertakwa, berakhlak mulia, mempunyai keahlian dibidangnya, dan berkarakter warga negara yang baik . Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia</p>	<p>Pendekatan saintifik Pendekatan sikap guru</p>	<p>kewarganegaraan, seperti pendekatan belajar tuntas, belajar bebas, saintifik, dan sikap guru, diharapkan mampu memfasilitasi penanaman konsep dasar pendidikan nilai dan pendidikan kewarganegaraan melalui proses pembelajaran Hasilnya diharapkan dapat mencetak alumni pendidikan yang unggul, yaitu para anak bangsa yang memiliki iman, takwa, berakhlak mulia, keahlian dibidangnya, dan berkarakter warga negara yang baik</p>
<p>Jurnal Darussalam</p>	<p>(Faisal, 2023)</p>	<p>Kompetensi Guru Dalam Menyusun Perencanaan Evaluasi Pembelajaran</p>	<p>Dalam konteks pendidikan, perencanaan evaluasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, memahami kesulitan belajar peserta didik, dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menyusun perencanaan evaluasi pembelajaran meliputi menentukan tujuan evaluasi yang spesifik dan sesuai dengan jenis evaluasi yang akan dilakukan, seperti formatif, sumatif, diagnostik, penempatan, atau seleksi. Tujuan</p>	<p>Analisis Silabus</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam menyusun perencanaan evaluasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas proses evaluasi. Dengan memahami langkah-langkah yang harus dilakukan dalam perencanaan evaluasi, guru dapat memastikan bahwa tujuan evaluasi yang ditetapkan sesuai dengan materi pembelajaran dan ranah hasil belajar yang ingin diukur.</p>

			evaluasi juga harus memperhatikan ranah hasil belajar seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan.		
Skripsi	(Tina, 2023)	Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Evaluasi Sumatif Pada Pembelajaran Sejarah Semester Genap Di Sma Negeri 1 Buay Madang Kecamatan Buay Madang Kabupaten Oku Timur Ajaran Tahun 2022/2023	Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Evaluasi Sumatif Pada Pembelajaran Sejarah Semester Genap Di SMA Negeri 1 Buay Madang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis.	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Buay Madang telah berjalan dengan baik. Perencanaan evaluasi, pelaksanaan dan pengolahan data evaluasi, serta pelaporan dan pemanfaatan hasil evaluasi telah dilakukan secara efektif.
Jurnal Manajemen Pendidikan Islam	(Maulana, 2022)	Manajemen Pendidikan Karakter Al Quran	Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter berbasis al-Quran dilakukan di sekolah tersebut.	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan karakter al-Quran di SMP Islam Birru-L-Waalidain berjalan dengan baik. Perencanaan pendidikan karakter dilakukan melalui program-program yang bersumber dari nilai-nilai al-Quran, seperti sholat lima waktu, membaca dan menghafal al-Quran, puasa senin kamis, dan adab perkataan dan perbuatan. Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan melalui metode pembiasaan dan melibatkan

seluruh stakeholders pendidikan. Evaluasi pendidikan karakter dilakukan secara berkala, termasuk evaluasi harian, mingguan, bulanan, tengah semester, dan semesteran.

PEMBAHASAN

Metode Evaluasi dalam Pendekatan Pedagogi

Metode evaluasi dalam pendekatan pedagogi memegang peranan penting dalam mengukur pencapaian pembelajaran siswa secara menyeluruh. Pendekatan pedagogi menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing. Dalam konteks ini, beberapa metode evaluasi telah dikembangkan agar sesuai dengan pendekatan pedagogi tersebut.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang minimal mencakup aspek-aspek berikut: kemampuan mengelola pembelajaran; pemahaman terhadap peserta didik; perancangan pembelajaran; pengembangan kurikulum atau silabus; pelaksanaan pembelajaran yang inspiratif dan dialogis; pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran; evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk menggali dan mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimilikinya (Mulyasa, 2022).

Pertama, observasi kelas menjadi salah satu metode yang efektif dalam pendekatan pedagogi. Melalui observasi langsung, guru dapat mengamati aktivitas belajar siswa, interaksi antara siswa, serta kemampuan mereka dalam menerapkan konsep yang telah dipelajari. Observasi kelas memberikan gambaran yang lebih holistik tentang proses pembelajaran daripada hanya mengandalkan tes tertulis, sehingga lebih sesuai dengan pendekatan pedagogi yang mengutamakan pembelajaran aktif dan kolaboratif. Selanjutnya, penilaian formatif juga merupakan metode evaluasi yang sejalan dengan pendekatan pedagogi. Penilaian ini dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran, dengan memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemajuan mereka. Dengan demikian, penilaian formatif tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam proses pembelajaran.

Terakhir, penilaian autentik menjadi metode evaluasi yang sesuai dengan pendekatan pedagogi karena menekankan pada penggunaan situasi nyata atau konteks yang relevan dengan kehidupan nyata siswa. Melalui penugasan atau proyek berbasis masalah, siswa diminta untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam konteks yang autentik. Dengan demikian, penilaian autentik tidak hanya mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi kehidupan nyata. Secara keseluruhan, metode evaluasi seperti observasi kelas, penilaian formatif, dan penilaian autentik merupakan instrumen yang sesuai dengan pendekatan pedagogi. Dengan memanfaatkan berbagai metode evaluasi ini, guru dapat memperoleh

SIMPULAN

Dari perspektif pedagogi, evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang integral dalam memastikan efektivitas pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pendekatan pedagogi menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran, dengan guru sebagai fasilitator dan pembimbing. Evaluasi pembelajaran dari perspektif pedagogi menekankan penggunaan metode evaluasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendekatan pedagogi, seperti observasi kelas, penilaian formatif, dan penilaian autentik.

Melalui evaluasi pembelajaran, pendidik dapat memahami kemajuan serta kebutuhan individual siswa dengan lebih baik. Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan dan inklusif membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif dan memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, evaluasi pembelajaran dari perspektif pedagogi juga mengarah pada pemanfaatan hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Guru dapat menggunakan hasil evaluasi untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif, serta mengembangkan kurikulum yang relevan dan menarik bagi siswa. Secara keseluruhan, evaluasi pembelajaran dari perspektif pedagogi memberikan landasan yang kuat untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan berorientasi pada pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip pendekatan pedagogi dalam evaluasi pembelajaran, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan mendorong kemajuan akademik serta perkembangan holistik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirrudin. (2020). *Belajar & Pembelajaran (Teori Dan Implementasi)*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Asyafiq, S. (2016). Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 29–37. <https://doi.org/10.24269/dpp.v4i1.56>
- Basri, M., & Triaristina, A. (2022). *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah siswa secara aktif mengembangkan potensi yang dimiliki dirinya untuk memiliki kekuatan dalam melakukan serangkaian kemampuan berpikir kritis karena dalam kegiatan diskusi siswa berbasis HOTS iala*. 9(3), 141–149.
- Faisal, A. (2023). Kompetensi Guru Dalam Menyusun Perencanaan Evaluasi Pembelajaran. *Darussalam*, 23(02).
- Fleming, E., Dwan, K., Moore, T. H., Page, M. J., & Higgins, J. P. (2020). Risk of Bias 2 in Cochrane Reviews: a phased approach for the introduction of new methodology *The Cochrane Database of Systematic Reviews*, 10, ED000148. <https://doi.org/10.1002/14651858.ED000148>
- Maulana, I. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter Al Quran. *AL-MUNADZOMAH*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.51192/almunadzomah.v2i1.397>
- Tina, W. (2023). *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Evaluasi Sumatif Pada Pembelajaran Sejarah Semester Genap Di Sma Negeri 1 Buay Madang Kecamatan Buay Madang Kabupaten Oku Timur Tahun Ajaran 2022/2023* [Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan]. <http://digilib.unila.ac.id/76522/>

Richardson, W. S. (2017). *The practice of evidence-based medicine involves the care of whole persons. Journal of Clinical Epidemiology.*